

**PENGARUH FRAKSI AIR EKSTRAK ETANOLIK KULIT KAYU MANIS
(*Cinnamomum burmanii* Bl.) DALAM SEDIAAN KRIM TERHADAP SIFAT
FISIK KRIM DAN ANTIBAKTERI PADA
*Staphylococcus aureus***



Oleh :

**Melita Angelia Christine
15092809A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

**PENGARUH FRAKSI AIR EKSTRAK ETANOLIK KULIT KAYU MANIS
(*Cinnamomum burmanii* Bl.) DALAM SEDIAAN KRIM TERHADAP SIFAT
FISIK KRIM DAN ANTIBAKTERI PADA
*Staphylococcus aureus***



Oleh :

**Melita Angelia Christine
15092809A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

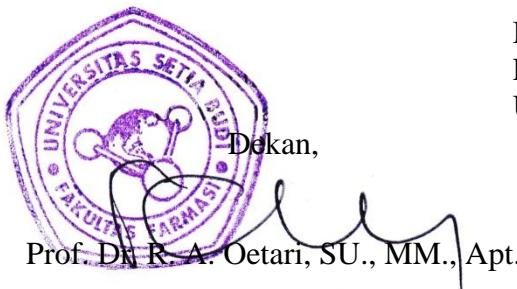
PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

PENGARUH FRAKSI AIR EKSTRAK ETANOLIK KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii Bl.*) DALAM SEDIAAN KRIM TERHADAP SIFAT FISIK KRIM DAN ANTIBAKTERI PADA *Staphylococcus aureus*

Oleh :
Melita Angelia Christine
15092809A

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengujian Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal 20 Juni 2013



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pembimbing,

Dr. Mimiek Murrukmihadi., Su., Apt.

Pembimbing Pendamping

Dra. Rika Widyaapranata, M.Si., Apt.

Pengujian :

1. Dra. Lina Susanti, M. Si.
2. Dewi Ekowati, M.Sc., Apt.
3. Dra. Rika Widyaapranata, M.Si., Apt.
4. Dr. Mimiek Murrukmihadi., Su., Apt.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

PERSEMBAHAN

Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti (Mazmur 46 : 2).

Serahkanlah kuatirmu kepada Tuhan, maka ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah (Mazmur 55 : 23).

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri (Amsal 3 : 5).

Karena TUHANlah yang akan menjadi sandaranmu, dan akan menghindarkan kakimu dari jerat (Amsal 3:26).

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang (Amsal 23 : 18).

Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kau buat dan jiwaku benar-benar menyadarinya (Mazmur 139 : 14)

Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluya! (Mazmur 150 : 6)

Ucapan syukur yang tak henti untuk Tuhan Yesus Kristus yang telah memberiku semangat dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebuah karya yang kupersembahkan teruntuk papi dan mamiku tercinta sebagai tanda kasihku untukmu. Juga untuk adikku yang ku kasih, dan untuk Ku Sung, Siko Hwe dan Sintyo serta seluruh keluarga besarku serta sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku selama ini.

Dan terimakasihku untuk :

- ✓ Papi dan mami atas segalanya
- ✓ Sahabatku Budi, Freddy, Insan, Vendra yang selalu memberiku semangat
- ✓ Little Family - Itho, Putra, Rica, Ririn, Sari, Yolanda - kalian adalah sahabat dan keluarga kecilku yang terbaik.
- ✓ Youth Alive yang selalu memberiku kesegaran setiap hari
- ✓ Semua teman-temanku di teori 3 dan FST-OA angkatan 2009
- ✓ Dan semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan dan pembuatan skripsi ini.

Tuhan Yesus memberkati.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melita Angelia Christine
No. Mahasiswa : 15092809A
Judul Penelitian : Pengaruh Fraksi Air Ekstrak Etanolik Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii Bl.*) dalam Sediaan Krim Terhadap Sifat Fisik Krim dan Antibakteri pada *Staphylococcus aureus*.

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya skripsi dan di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 20 Juni 2013

Melita Angelia Christine

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENARUH FRAKSI AIR EKSTRAK ETANOLIK KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii Bl.*) DALAM SEDIAAN KRIM TERHADAP SIFAT FISIK KRIM DAN ANTIBAKTERI PADA *Staphylococcus aureus*” guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari andil banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Winarso Suryolegowo, SH., M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Mimiek Murrukmihadi., Su., Apt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, petunjuk dan bimbingannya kepada penulis.
4. Dra. Rika Widayapranata, M.Si., Apt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu, nasihat dan dorongan kepada penulis.
5. Tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi yang telah penulis susun.

6. Staf pegawai dan asisten laboratorium Teknologi Farmasi dan Instrumentasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan pengarahan dalam menggunakan alat dan meluangkan waktunya dalam proses penggeraan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap segala saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga apa yang telah penulis kemukakan akan berguna baik bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Surakarta, 20 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan masalah	2
C. Tujuan penelitian	3
D. Kegunaan penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tanaman kayu manis	4
1. Klasifikasi tanaman kayu manis	4
2. Nama lain	4
3. Morfologi tanaman	4
4. Kandungan kimia kulit batang kayu manis	5
4.1.Flavonoid	5
4.2.Saponin	5
4.3.Tannin	5
B. Simplisia	6
C. Metode penyarian	6
1. Pengertian penyarian	6
2. Soxhletasi	7

3. Pelarut.....	7
D. Bakteri	8
1. Sistematika bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	8
2. Morfologi dan identifikasi	8
3. Jerawat.....	9
4. Krim.....	9
5. Monografi bahan krim ekstrak kulit kayu manis.....	10
5.1.Cera alba	10
5.2.Cetaceum	10
5.3.Natrium tetraborat.....	10
5.4.Parafin cair.....	10
5.5.Air suling	11
6. Medium.....	11
7. Aktivitas antibakteri	11
7.1.Metode pengujian antibakteri	11
7.2.Mekanisme kerja antibakteri	12
7.3.Konsentrasi hambat minimum (KHM).....	12
1. Cara cair.....	12
2. Cara padat	12
8. Sterilisasi	13
E. Landasan teori.....	13
F. Hipotesis	14
 BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Populasi dan sampel	15
1. Populasi	15
2. Sampel	15
B. Variabel penelitian.....	15
1. Identifikasi variabel utama	15
2. Klasifikasi variabel utama	15
3. Definisi operasional variabel utama	16
C. Bahan dan alat	17
1. Bahan	17
1.1.Bahan utama	17
1.2.Bakteri uji	17
1.3.Medium.....	17
1.4.Bahan kimia.....	17
2. Alat	18
D. Jalannya penelitian	18
1. Determinasi tanaman	18
1.1.Identifikasi kulit batang kayu manis.....	18
1.1.1. Identifikasi makroskopis	18
1.1.2. Identifikasi mikroskopis	19
2. Pengambilan bahan.....	19
3. Identifikasi serbuk kulit batang kayu manis secara kimia.....	19
4. Identifikasi kandungan kimia serbuk kulit batang kayu manis	19

4.1.Penyiapan sampel	19
4.2.Identifikasi flavonoid.....	19
4.3.Identifikasi saponin	20
4.4.Identifikasi tannin	20
5. Penetapan kadar air.....	20
6. Pembuatan ekstrak soxhlet kulit batang kayu manis	20
7. Uji bebas etanol ekstrak soxhlet kulit batang kayu manis.....	20
8. Pembuatan fraksi air dan fraksi n-heksan kulit batang kayu manis.....	21
9. Rancangan formulasi sediaan krim ekstrak kulit kayu manis .	21
10. Pemeriksaan stabilitas fisik krim ekstrak kulit kayu manis....	21
10.1. Uji organoleptis	21
10.2. Uji homogenitas.....	22
10.3. Uji tipe krim	22
10.3.1. Metode pewarnaan	22
10.3.2. Metode pengenceran	22
10.3.3. Metode konduktibilitas listrik	22
10.4. Uji viskositas	23
10.5. Uji daya sebar	23
10.6. Uji daya lekat.....	24
11. Identifikasi bakteri uji.....	24
12. Pembuatan suspensi bakteri uji.....	25
13. Uji aktivitas antibakteri sediaan krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis.....	25
E. Analisis data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil penelitian	30
1. Hasil determinasi tanaman kulit kayu manis.....	30
1.1.Determinasi tanaman kayu manis.....	30
1.2.Makroskopis kulit batang kayu manis	30
1.3.Mikroskopis serbuk kulit kayu manis.....	31
2. Hasil pembuatan serbuk kulit batang kayu manis	32
3. Hasil identifikasi serbuk kulit batang kayu manis secara kimia	32
4. Hasil identifikasi kandungan kimia serbuk kulit batang kayu manis.....	33
5. Penetapan prosentase kadar air serbuk kulit kayu manis	33
6. Hasil pembuatan ekstrak soxhlet kulit batang kayu manis.....	34
7. Hasil tes bebas etanol ekstrak soxhlet kulit batang kayu manis.....	34
8. Hasil rendemen fraksi air kulit batang kayu manis	35
9. Hasil pengujian stabilitas fisik krim fraksi air ekstrak etnolik kulit kayu manis	36
9.1.Organoleptis	36
9.2.Homogenitas	37

9.3.Uji tipe krim	38
9.4.Uji viskositas	39
9.5.Daya sebar	40
9.6.Daya lekat.....	41
10. Hasil uji aktivitas antibakteri	42
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema kerja ekstraksi kulit batang kayu manis	27
Gambar 2. Skema pembuatan krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis	28
Gambar 3. Skema jalannya penelitian.....	29
Gambar 4. Mikroskopis serbuk kulit kayu manis berdasarkan pustaka dan pengamatan.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan formula sediaan krim ekstrak kulit kayu manis	21
Tabel 2. Hasil pemeriksaan kualitatif serbuk kulit batang kayu manis.....	32
Tabel 3. Identifikasi kandungan kimia serbuk kulit batang kayu manis.....	33
Tabel 4. Hasil organoleptis sediaan krim ekstrak kulit kayu manis.....	36
Tabel 5. Hasil homogenitas sediaan krim ekstrak kulit kayu manis	37
Tabel 6. Hasil pengamatan tipe krim ekstrak kulit kayu manis	38
Tabel 7. Hasil viskositas sediaan krim ekstrak kulit kayu manis.....	39
Tabel 8. Hasil daya sebar sediaan krim ekstrak kulit kayu manis.	40
Tabel 9. Hasil daya lekat sediaan krim ekstrak kulit kayu manis.	41
Tabel 10. Hasil uji aktivitas antibakteri krim ekstrak kulit kayu manis.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Hasil determinasi tanaman kayu manis	52
Lampiran 2.	Foto tanaman kayu manis.....	53
Lampiran 3.	Foto alat.....	54
Lampiran 4.	Hasil identifikasi bakteri uji	56
Lampiran 5.	Foto hasil uji aktivitas antibakteri secara difusi	57
Lampiran 6.	Perhitungan hasil prosentase bobot kering terhadap bobot basah	58
Lampiran 7.	Perhitungan hasil penetapan kadar air serbuk kulit kayu manis...	59
Lampiran 8.	Perhitungan hasil rendemen ekstrak soxhlet kulit kayu manis.....	60
Lampiran 9.	Perhitungan hasil rendemen fraksi air kulit kayu manis	61
Lampiran 10.	Data hasil viskositas krim fraksi air kulit kayu manis.....	62
Lampiran 11.	Data hasil daya sebar krim fraksi air kulit kayu manis.....	63
Lampiran 12.	Data hasil daya lekat krim ekstrak kulit kayu manis	80
Lampiran 13.	Hasil statistik uji <i>two way</i> ANOVA krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis terhadap stabilitas fisik krim.....	81
Lampiran 14.	Hasil statistik uji one way ANOVA krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis terhadap aktivitas antibakteri	84
Lampiran 15.	Formulasi pembuatan media.....	86

INTISARI

CHRISTINE, M.A., 2009, PENGARUH FRAKSI AIR EKSTRAK ETANOLIK KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii Bl.*) DALAM SEDIAAN KRIM TERHADAP SIFAT FISIK KRIM DAN ANTIBAKTERI PADA *Staphylococcus aureus*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanii Bl.*) mengandung flavonoid, saponin, dan tannin yang berkhasiat sebagai antibakteri. Untuk mempermudah pemakaian maka ekstrak dibuat dalam bentuk krim dan bertujuan membuktikan bahwa ekstrak kulit batang kayu manis mampu dibuat sebagai krim dan untuk menyatakan pengaruh fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis terhadap sifat fisik krim dan aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

Metode ekstraksi dalam penelitian ini adalah soxhletasi dengan pelarut etanol 70% dilanjutkan hidrolisis asam dengan HCL 2M dan diekstraksi tiga kali dengan n-heksana. Kemudian fraksi air yang didapat diuapkan hingga bobot tetap dan dibuat dalam bentuk sediaan krim. Krim dibuat dalam tiga formula dengan perbedaan konsentrasi ekstrak sebesar 1,57%, 2,57%, dan 3,57%. Krim diuji sifat fisiknya meliputi organoleptis, homogenitas, uji tipe krim, viskositas, daya sebar dan daya lekat. Pengujian aktivitas antibakteri dengan metode difusi. Data stabilitas fisik yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan *two way ANOVA*, sedangkan data aktivitas antibakteri dianalisa menggunakan *one way ANOVA* yang dilanjutkan analisis menggunakan uji-t dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis berpengaruh terhadap stabilitas fisik krim diantaranya terhadap viskositas, daya sebar dan daya lekat. Krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan kadar hambat minimum (KHM) 1,5 cm dan perbedaan konsentrasi yang diberikan berpengaruh terhadap daya hambat dari masing-masing formula krim.

Kata kunci : kayu manis, *Staphylococcus aureus*, krim, antibakteri

ABSTRACT

CHRISTINE, M.A., 2009, THE INFLUENCE OF THE ETHANOLIC WATER EXTRACT OF CINNAMON BARK (*Cinnamomum burmanii Bl.*) CREAM PREPARATION ON PHYSICAL PROPERTIES OF THE CREAM AND ANTIBACTERIAL AGAINST *Staphylococcus aureus*, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The cinnamon bark (*Cinnamomum burmanii Bl.*) contains of flavonoid, saponin, and tannin which acts as antibacterial. To facilitate the use of the extract then it made into cream, this is to prove that the extract of cinnamon bark can be made into cream and to prove the activity of cinnamon bark antibacterial against *Staphylococcus aureus*.

The extraction method in this study is soxhletation with ethanol solvent 70% continued with acid hydrolysis with HCL 2M and being extracted three times using n-heksana, then the water fraction that resulted was evaporated until the remained weight and made into cream. The making of cream is made in three kind of formula with differences of concentration extract are 1,57%, 2,57%, and 3,57%. Cream were tested by the physical characteristic test including organoleptic, homogeneity, cream characteristic test, viscosity, dispersive power and adhesiveness. The tesing of antibacteria activity using diffusion method. The acquired data of the physical characteristic test being analized using two way ANOVA, and the acquired data of antibacteria activity being analized using one way ANOVA then continued by using t-test with a level of 95%.

The results showed that the fraction of the water ethanolic extract of cinnamon bark affect the physical stability of cream cover the viscosity, and cohesiveness and adhesiveness. The water extract of cinnamon bark ethanolic cream's has an antibacteria activity toward *Staphylococcus aureus* with Minimum Inhibition Concentration (MIC) 1,5 cm and the difference concentration of extract to the creams were affect toward the inhibition of each formula cream

Key words : cinnamon, *Staphylococcus aureus*, cream, antibacterial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cinnamomum burmannii (Kayu Manis) merupakan salah satu jenis dari famili *Lauraceae* banyak terdapat di daerah sub tropis dan tropis (Wijayanti *et al.* 2009). Kulit batang kayu manis mengandung flavonoid, saponin, dan tannin. Flavonoid merupakan senyawa fenol, fungsi flavonoid antara lain sebagai antimikroba, antivirus, inhibitor kuat pernapasan, dan antioksidan. Saponin merupakan senyawa aktif permukaan yang kuat dan dapat berfungsi sebagai antimikroba. Tannin merupakan senyawa fenol. Senyawa ini dapat berfungsi sebagai alat pertahanan bagi tumbuhan untuk mengusir hewan pemangsa, memiliki aktivitas antioksidan, menghambat pertumbuhan tumor dan dapat mendenaturasi protein (Robinson, 1995).

Jerawat adalah penyakit kulit peradangan kronik folikel polisebasea yang umumnya terjadi pada masa remaja dengan gambaran klinis berupa komedo, papul, pustul, nodus dan kista pada muka, bahu, leher, dada, punggung bagian atas dan lengan bagian atas. Pengobatan jerawat dilakukan dengan memperbaiki abnormalitas folikel, menurunkan produksi sebum yang berlebih, menurunkan jumlah populasi bakteri penyebab jerawat dengan memberikan suatu zat antibakteri dan menurunkan inflamasi pada kulit. Jerawat disebabkan oleh adanya bakteri *Propionibacterium acnes*, bakteri *Propionibacterium acnes* memiliki kesamaan struktur dinding sel dengan *Staphylococcus aureus* yaitu keduanya

merupakan bakteri gram positif dan mempunyai kandungan peptidoglikan yang sama banyak. (Triayu, 2009).

Pada penelitian aktivitas antibakteri yang telah dilakukan oleh Widyaningsih (2008), menunjukkan bahwa fraksi air kulit batang kayu manis dapat membunuh *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan Kadar Bunuh Minimum (KBM) sebesar 1,57%. Supaya penggunaannya nyaman dan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan pada kulit perlu diformulasikan dalam sediaan krim. Bentuk sediaan ini lebih mudah digunakan dan penyebarannya di kulit juga mudah, sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan produk kosmetik dalam bentuk krim dibandingkan sediaan lainnya (Triayu, 2009).

Krim adalah bentuk sediaan setengah padat, berupa emulsi mengandung air tidak kurang dari 60% dan dimaksudkan untuk pemakaian luar. Ada dua tipe krim, krim tipe minyak dalam air (M/A) dan tipe air dalam minyak (A/M). Krim tipe M/A (*vanishing cream*) mudah dicuci dengan air, jika digunakan pada kulit, maka akan terjadi penguapan dan peningkatan konsentrasi dari suatu obat yang larut dalam air sehingga mendorong penyerapannya ke dalam jaringan kulit (Triayu, 2009), agar penyebarannya lebih baik, dan daya lekatnya terhadap kulit bertahan lebih lama maka dibuat krim dengan tipe A/M.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis (*Cinnamomum Burmanii Bl.*) terhadap stabilitas fisik krim?

2. Bagaimanakah pengaruh krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii Bl.*) sebagai antibakteri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii Bl.*) terhadap stabilitas fisik krim.
2. Untuk mengetahui pengaruh krim fraksi air ekstrak etanolik kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii Bl.*) terhadap aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada berbagai pihak, khususnya di bidang teknologi farmasi dengan mengembangkan formula dari penelitian aktivitas antibakteri krim dari kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii Bl.*)